LAPORAN KEPUASAN PENGGUNAAN LULUSAN JURUSAN HUKUM SARJANA HUKUM TAHUN 2023



JURUSAN HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2024

LAPORAN
KEPUASAN STAKEHOLDER TERHADAP ALUMNI
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM (S1)
TAHUN LULUS 2023

Hasil Penelusuran Pendapat Pengguna Lulusan (Tracer Study)

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2024

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 4

1.1 Latar Belakang 4
1.2 Tujuan 4
1.3 Manfaat 5
1.4 Ruang Lingkup dan Responden 5
1.5 Metode dan Instrumen 5
1.6 Sistematika Penulisan 6

BAB II ANALISIS HASIL LAPORAN TRACER 7

2.1 Gambaran Umum Responden 7
2.2 Rekapitulasi Penilaian Seluruh Aspek 7
2.3 Analisis per Aspek 9
2.4 Analisis Menurut Jenis Instansi 11
2.5 Ringkasan Temuan 12

BAB III TINDAK LANJUT 14

3.1 Dasar Penentuan Tindak Lanjut 14
3.2 Rencana Tindak Lanjut 14
3.3 Pemantauan dan Evaluasi 15

BAB IV PENUTUP 17

LAMPIRAN 19

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi bertanggung jawab memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Pencapaian tersebut tidak cukup diukur dari sisi proses pembelajaran di dalam kampus, tetapi juga harus diuji melalui penilaian pihak yang secara langsung memanfaatkan lulusan, yaitu pengguna lulusan atau stakeholder. Pendapat pengguna lulusan menjadi cermin yang jujur tentang sejauh mana bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh lulusan benar-benar dibutuhkan dan dapat diterapkan di tempat kerja.

Program Studi Sarjana Hukum (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung (FH UBB) menyiapkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu hukum, tetapi juga berintegritas, mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan terus mengembangkan diri. Lulusan program studi ini bekerja di berbagai bidang, mulai dari lembaga pemerintahan dan penegakan hukum, perbankan dan lembaga keuangan, perusahaan swasta, profesi hukum, hingga usaha mandiri. Keragaman tempat kerja tersebut menuntut Fakultas untuk memperoleh umpan balik yang menyeluruh dari para pengguna lulusan.

Laporan ini menyajikan hasil penilaian kepuasan stakeholder terhadap alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB tahun lulus 2023. Penilaian dihimpun dari 59 pengguna lulusan yang menilai tujuh aspek kompetensi alumni. Hasil analisis dalam laporan ini diharapkan menjadi dasar yang objektif bagi Fakultas dalam menetapkan langkah perbaikan, sejalan dengan siklus penjaminan mutu internal yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar.

1.2 Tujuan

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kepuasan stakeholder terhadap kompetensi alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB tahun lulus 2023.

2. Mengidentifikasi aspek kompetensi yang sudah menjadi kekuatan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.
3. Menganalisis kecenderungan penilaian berdasarkan jenis instansi tempat alumni bekerja.
4. Merumuskan tindak lanjut yang dapat dijadikan bahan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan kemahasiswaan serta alumni.

1.3 Manfaat

1. Bagi Program Studi

   Sebagai masukan evaluasi kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, dan metode pembelajaran.

2. Bagi Fakultas dan unit penjaminan mutu

   Sebagai bukti pelaksanaan evaluasi lulusan dan dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi alumni

   Sebagai gambaran kompetensi yang dihargai pengguna dan area yang dapat dikembangkan.

4. Bagi pengguna lulusan dan mitra

   Sebagai wadah menyampaikan pendapat dan harapan terhadap lulusan.

1.4 Ruang Lingkup dan Responden

Ruang lingkup laporan ini adalah penilaian pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB yang lulus pada tahun 2023. Responden adalah 59 pengguna lulusan yang mewakili 5 kelompok jenis instansi, yaitu instansi pemerintah dan lembaga negara, perbankan dan lembaga keuangan, perusahaan swasta dan lembaga lainnya, profesi hukum, serta wirausaha dan usaha mandiri. Pengelompokan jenis instansi dilakukan oleh penyusun berdasarkan nama instansi yang tercatat pada data hasil survei, agar analisis per kelompok dapat dilakukan.

1.5 Metode dan Instrumen

Data diperoleh melalui survei kepuasan pengguna lulusan menggunakan kuesioner. Setiap pengguna menilai alumni pada tujuh aspek kompetensi berikut: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu, (3) kemampuan berbahasa asing, (4)

penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerja sama tim, dan (7) pengembangan diri.

Penilaian menggunakan skala empat tingkat, yaitu Sangat Baik (skor 4), Baik (skor 3), Cukup (skor 2), dan Kurang (skor 1). Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan rata-rata skor untuk setiap aspek, serta rata-rata skor menurut kelompok instansi. Tingkat kepuasan dihitung sebagai persentase responden yang memberikan penilaian Baik dan Sangat Baik. Rata-rata skor diinterpretasikan menggunakan rentang pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Interpretasi Rata-rata Skor

Rentang Rata-rata Skor	Kategori	Keterangan
3,26 – 4,00	Sangat Baik	Kompetensi alumni sangat memuaskan
2,51 – 3,25	Baik	Kompetensi alumni memuaskan
1,76 – 2,50	Cukup	Kompetensi alumni perlu ditingkatkan
1,00 – 1,75	Kurang	Kompetensi alumni perlu perbaikan mendasar

Sumber: ditetapkan penyusun berdasarkan skala penilaian empat tingkat.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode, dan sistematika.
2. BAB II Analisis Hasil Laporan Tracer terdiri atas gambaran responden, rekapitulasi penilaian, analisis per aspek, analisis menurut jenis instansi, serta ringkasan temuan.
3. BAB III Tindak Lanjut terdiri atas rencana perbaikan berdasarkan hasil analisis beserta mekanisme pemantauannya.
4. BAB IV Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II
ANALISIS HASIL LAPORAN TRACER

2.1 Gambaran Umum Responden

Survei tahun lulus 2023 diikuti oleh 59 pengguna lulusan. Berdasarkan pengelompokan jenis instansi, kelompok terbesar adalah perusahaan swasta, bumn non-keuangan, dan lembaga lainnya sebanyak 20 responden (33,9%). Sebaran selengkapnya disajikan pada Tabel 2.1, sedangkan daftar instansi responden dimuat pada Lampiran.

Tabel 2.1 Sebaran Responden Menurut Jenis Instansi (Tahun Lulus 2023)

No	Jenis Instansi	Jumlah	Persentase	Contoh Instansi
1	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara	16	27,1%	Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bangka Belitung; Kejaksaan Negeri Bangka Barat; Sekretariat DPRD Kab. Bangka Barat
2	Perbankan dan Lembaga Keuangan	9	15,3%	PT. TRUE Finance; PT BFI FINANCE; Bank Syariah Pangkalpinang
3	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya	20	33,9%	CV. Cipta Alam Niaga; PT. SEJAHTERA MITRAJAYA MANDIRI; PT Mulia Astara Nusantara
4	Profesi Hukum (Advokat, Notaris, Bantuan Hukum)	6	10,2%	Pengacara; FHP LAW OFFICE; dFim@ssociates
5	Wirausaha dan Usaha Mandiri	8	13,6%	Warkot bukan sekedar warkop; Matcha Mate; Usaha Keluarga
	Jumlah	**59**	**100,0%**	

Sumber: data survei kepuasan stakeholder alumni tahun lulus 2023, diolah.

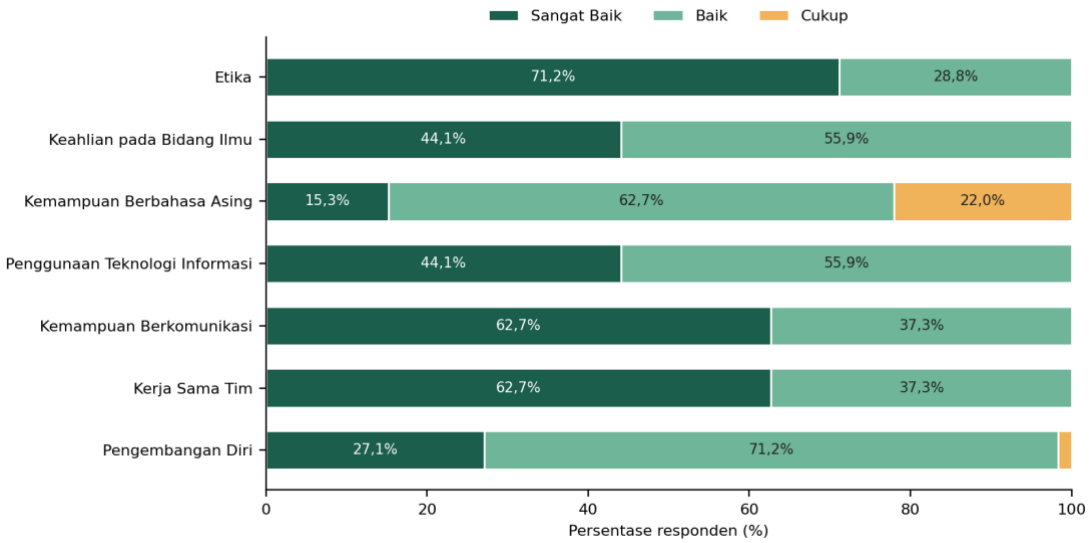
2.2 Rekapitulasi Penilaian Seluruh Aspek

Tabel 2.2 merangkum jumlah dan persentase penilaian untuk setiap aspek. Secara keseluruhan terdapat 413 butir penilaian (59 responden × 7 aspek). Dari jumlah tersebut, 193 butir (46,7%) dinilai Sangat Baik, 206 butir (49,9%) dinilai Baik, dan 14 butir (3,4%) dinilai Cukup. Tidak ada penilaian pada kategori Kurang. Dengan demikian, 96,6% dari seluruh penilaian berada pada kategori Baik atau Sangat Baik. Rata-rata skor keseluruhan adalah 3,43 dengan kategori Sangat Baik.

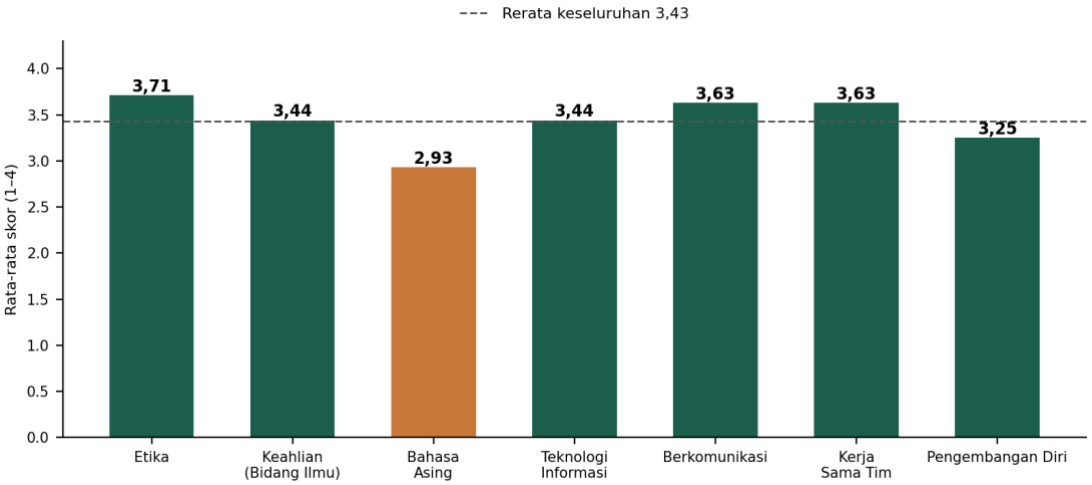
Tabel 2.2 Rekapitulasi Penilaian Stakeholder per Aspek (n = 59)

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Rata-rata	Kategori
Etika	42 (71,2%)	17 (28,8%)	0 (0,0%)	0	3,71	Sangat Baik
Keahlian Bidang Ilmu	26 (44,1%)	33 (55,9%)	0 (0,0%)	0	3,44	Sangat Baik
Bahasa Asing	9 (15,3%)	37 (62,7%)	13 (22,0%)	0	2,93	Baik
Teknologi Informasi	26 (44,1%)	33 (55,9%)	0 (0,0%)	0	3,44	Sangat Baik
Komunikasi	37 (62,7%)	22 (37,3%)	0 (0,0%)	0	3,63	Sangat Baik
Kerja Sama Tim	37 (62,7%)	22 (37,3%)	0 (0,0%)	0	3,63	Sangat Baik
Pengembangan Diri	16 (27,1%)	42 (71,2%)	1 (1,7%)	0	3,25	Baik
Rata-rata/Total	**193 (46,7%)**	**206 (49,9%)**	**14 (3,4%)**	**0**	**3,43**	**Sangat Baik**

Keterangan: angka dalam kurung adalah persentase dari jumlah responden. Sumber: data survei, diolah.



Gambar 2.1 Distribusi Penilaian Stakeholder per Aspek



Gambar 2.2 Rata-rata Skor per Aspek (Skala 1–4)

2.3 Analisis per Aspek

Bagian ini menguraikan hasil penilaian pada masing-masing aspek, diurutkan sesuai urutan pada instrumen.

2.3.1 Etika

Aspek ini menilai kejujuran, integritas, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap norma dan kode etik dalam menjalankan pekerjaan, yang bagi seorang sarjana hukum merupakan fondasi utama kepercayaan publik. Dari 59 responden, 42 (71,2%) menilai Sangat Baik, 17 (28,8%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,71 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-1 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Skor pada aspek ini tergolong tinggi dan menjadi salah satu kekuatan lulusan. Fakultas perlu menjaga konsistensi pembinaan pada aspek ini agar capaian tersebut tidak menurun pada angkatan berikutnya.

2.3.2 Keahlian pada Bidang Ilmu

Aspek ini menilai penguasaan substansi ilmu hukum dan kemampuan menerapkannya pada persoalan nyata di tempat kerja, seperti menelaah peraturan perundang-undangan, menyusun argumentasi, dan memberikan pertimbangan hukum. Dari 59 responden, 26 (44,1%) menilai Sangat Baik, 33 (55,9%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,44 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-4 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Seluruh responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik. Namun, dominasi penilaian Baik dibandingkan Sangat Baik (55,9% berbanding 44,1%) menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas lulusan agar lebih menonjol.

2.3.3 Kemampuan Berbahasa Asing

Aspek ini menilai kemampuan membaca, menulis, dan berkomunikasi dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang relevan untuk memahami literatur, kontrak, dan dokumen hukum berbahasa asing serta berinteraksi dengan mitra lintas negara. Dari 59 responden, 9 (15,3%) menilai Sangat Baik, 37 (62,7%) menilai

Baik, dan 13 (22,0%) menilai Cukup. Rata-rata skor adalah 2,93 (Baik), berada pada peringkat ke-7 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 78,0%.

Aspek ini memiliki rata-rata skor terendah dibandingkan aspek lainnya dan merupakan aspek dengan penilaian "Cukup" paling banyak. Meskipun masih berada pada kategori Baik, temuan ini menunjukkan adanya ruang perbaikan yang paling nyata dan perlu mendapat prioritas dalam tindak lanjut.

2.3.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek ini menilai kecakapan memanfaatkan perangkat dan aplikasi digital dalam pekerjaan, antara lain penelusuran peraturan dan putusan secara daring, administrasi elektronik, dan pengelolaan dokumen digital. Dari 59 responden, 26 (44,1%) menilai Sangat Baik, 33 (55,9%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,44 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-5 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Seluruh responden memberikan penilaian Baik atau Sangat Baik. Namun, dominasi penilaian Baik dibandingkan Sangat Baik (55,9% berbanding 44,1%) menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas lulusan agar lebih menonjol.

2.3.5 Kemampuan Berkomunikasi

Aspek ini menilai kemampuan menyampaikan gagasan, argumentasi, dan informasi secara lisan maupun tertulis, termasuk dalam negosiasi, pelayanan, dan penyusunan dokumen kerja. Dari 59 responden, 37 (62,7%) menilai Sangat Baik, 22 (37,3%) menilai Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,63 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-2 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Skor pada aspek ini tergolong tinggi dan menjadi salah satu kekuatan lulusan. Fakultas perlu menjaga konsistensi pembinaan pada aspek ini agar capaian tersebut tidak menurun pada angkatan berikutnya.

2.3.6 Kerja Sama Tim

Aspek ini menilai kemampuan bekerja bersama rekan sejawat dan pihak lain, berbagi peran, menghargai perbedaan, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Dari 59 responden, 37 (62,7%) menilai Sangat Baik, 22 (37,3%) menilai

Baik, dan tidak ada yang menilai Cukup maupun Kurang. Rata-rata skor adalah 3,63 (Sangat Baik), berada pada peringkat ke-3 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 100,0%.

Skor pada aspek ini tergolong tinggi dan menjadi salah satu kekuatan lulusan. Fakultas perlu menjaga konsistensi pembinaan pada aspek ini agar capaian tersebut tidak menurun pada angkatan berikutnya.

2.3.7 Pengembangan Diri

Aspek ini menilai kemauan dan kemampuan belajar sepanjang hayat, beradaptasi dengan perubahan, serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, sertifikasi, atau pendidikan lanjutan. Dari 59 responden, 16 (27,1%) menilai Sangat Baik, 42 (71,2%) menilai Baik, dan 1 (1,7%) menilai Cukup. Rata-rata skor adalah 3,25 (Baik), berada pada peringkat ke-6 dari 7 aspek, dengan tingkat kepuasan 98,3%.

Mayoritas penilaian sudah berada pada kategori Baik dan Sangat Baik, namun masih terdapat penilaian "Cukup" sehingga aspek ini perlu dipantau.

2.4 Analisis Menurut Jenis Instansi

Untuk melihat apakah penilaian berbeda menurut tempat kerja alumni, data dikelompokkan berdasarkan jenis instansi. Rata-rata skor per kelompok dihitung dari rata-rata ketujuh aspek untuk setiap responden. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa kelompok dengan rata-rata tertinggi adalah perbankan dan lembaga keuangan (3,51), sedangkan kelompok dengan rata-rata terendah adalah profesi hukum (advokat, notaris, bantuan hukum) (3,36). Selisih antarkelompok relatif kecil dan seluruh kelompok berada pada kategori Sangat Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni dinilai memuaskan di berbagai jenis tempat kerja.

Tabel 2.3 Rata-rata Skor per Jenis Instansi

No	Jenis Instansi	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara	16	3,46	Sangat Baik
2	Perbankan dan Lembaga Keuangan	9	3,51	Sangat Baik
3	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya	20	3,41	Sangat Baik
4	Profesi Hukum (Advokat, Notaris, Bantuan Hukum)	6	3,36	Sangat Baik

No	Jenis Instansi	Jumlah	Rata-rata	Kategori
5	Wirausaha dan Usaha Mandiri	8	3,41	Sangat Baik

Sumber: data survei, diolah.

Tabel 2.4 menyajikan rata-rata skor setiap aspek menurut jenis instansi. Pola yang konsisten tampak pada aspek bahasa asing: aspek ini memperoleh skor terendah pada 5 dari 5 kelompok instansi. Hal ini memperkuat temuan bahwa kemampuan berbahasa asing adalah area yang paling membutuhkan perhatian, tanpa bergantung pada jenis tempat kerja alumni.

Tabel 2.4 Rata-rata Skor per Aspek Menurut Jenis Instansi

Aspek	Pemerintah (n=16)	Perbankan (n=9)	Swasta/ Lainnya (n=20)	Profesi Hukum (n=6)	Wirausaha (n=8)	Semua
Etika	3,81	3,78	3,65	3,83	3,50	3,71
Keahlian Bidang Ilmu	3,31	3,67	3,50	3,17	3,50	3,44
Bahasa Asing	2,94	3,22	2,90	2,83	2,75	2,93
Teknologi Informasi	3,44	3,56	3,40	3,50	3,38	3,44
Komunikasi	3,81	3,56	3,55	3,50	3,62	3,63
Kerja Sama Tim	3,56	3,56	3,65	3,50	3,88	3,63
Pengembangan Diri	3,31	3,22	3,25	3,17	3,25	3,25
Rata-rata	**3,46**	**3,51**	**3,41**	**3,36**	**3,41**	**3,43**

Catatan: jumlah responden pada beberapa kelompok relatif kecil sehingga hasil per kelompok bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Sumber: data survei, diolah.

2.5 Ringkasan Temuan

1. Kepuasan stakeholder terhadap alumni tahun lulus 2023 berada pada kategori Sangat Baik dengan rata-rata skor 3,43 dari skala 4,00. Tidak ada penilaian pada kategori Kurang.
2. Aspek dengan skor tertinggi adalah etika (3,71), diikuti oleh komunikasi (3,63) dan kerja sama tim (3,63). Aspek-aspek tersebut menjadi kekuatan alumni.
3. Aspek dengan skor terendah adalah bahasa asing (2,93). Penilaian “Cukup” tercatat pada bahasa asing (13 responden) dan pengembangan diri (1 responden).
4. 5 responden (8,5%) memberikan penilaian Sangat Baik pada seluruh aspek, sedangkan 13 responden (22,0%) memberikan sedikitnya satu penilaian “Cukup”.

5. Penilaian relatif seragam di seluruh jenis instansi; perbedaan rata-rata antarkelompok kecil.

BAB III
TINDAK LANJUT

3.1 Dasar Penentuan Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan temuan pada Bab II, dengan prinsip: (a) aspek dengan skor terendah dan adanya penilaian "Cukup" menjadi prioritas perbaikan; (b) aspek dengan skor tinggi dipertahankan; dan (c) kualitas data survei ditingkatkan agar hasil pada periode berikutnya lebih representatif. Tiga aspek dengan skor terendah pada alumni tahun lulus 2023 adalah bahasa asing (2,93), pengembangan diri (3,25), keahlian bidang ilmu (3,44).

3.2 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dirangkum pada Tabel 3.1. Target dan jadwal merupakan usulan yang dapat disesuaikan dengan kebijakan Fakultas dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan Stakeholder (Alumni 2023)

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target/Indikator dan Waktu
1	Bahasa Asing (skor 2,93; 13 responden menilai Cukup)	Memperkuat mata kuliah atau modul Bahasa Inggris Hukum (Legal English); menyelenggarakan pelatihan persiapan tes kemahiran bahasa bersama unit bahasa universitas; membiasakan mahasiswa membaca putusan, kontrak, dan jurnal berbahasa asing; mengundang praktisi untuk kuliah tamu.	Ketua Program Studi; Wakil Dekan Bidang Akademik; unit bahasa universitas	Rerata skor aspek bahasa asing pada survei berikutnya naik minimal ke 3,25 dan tidak ada penilaian "Cukup". Mulai TA 2026/2027.
2	Pengembangan Diri (skor 3,25; 1 responden menilai Cukup)	Membangun layanan pengembangan karier dan pembinaan alumni: pelatihan soft skills, informasi sertifikasi profesi (misalnya Pendidikan Khusus Profesi Advokat dan ujian profesi), mentoring oleh alumni senior, serta informasi studi lanjut dan beasiswa.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Ikatan Alumni; Ketua Program Studi	Terselenggara minimal dua program pengembangan diri per tahun dengan partisipasi alumni; rerata skor aspek naik minimal 0,10. Semester ganjil dan genap TA 2026/2027.

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target/Indikator dan Waktu
3	Keahlian Bidang Ilmu (skor 3,44)	Memperkuat pembelajaran berbasis praktik melalui klinik hukum, peradilan semu, magang di instansi mitra, latihan penyusunan kontrak dan opini hukum, serta kuliah praktisi; menelaah relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan.	Ketua Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; koordinator klinik hukum	Kurikulum ditinjau dengan masukan pengguna; setiap mahasiswa mengikuti minimal satu kegiatan praktik terstruktur sebelum lulus. Peninjauan kurikulum TA 2026/2027.
4	Aspek unggulan: Etika, Komunikasi, Kerja Sama Tim (skor ≥ 3,60)	Mempertahankan kekuatan melalui penguatan etika profesi, pembelajaran berbasis kasus, latihan komunikasi dan kerja tim; mendokumentasikan praktik baik sebagai bahan promosi program studi.	Ketua Program Studi; seluruh dosen	Skor aspek unggulan dipertahankan minimal 3,50. Berkelanjutan.
5	Jumlah responden terbatas (59) dan perlu keterwakilan yang lebih baik	Memperluas jangkauan survei melalui pendataan alumni dan kontak pengguna, forum alumni, serta pengisian daring; menambah pertanyaan terbuka mengenai kebutuhan kompetensi; memisahkan data per angkatan dan instansi.	Unit tracer study; Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Ikatan Alumni	Jumlah responden meningkat pada survei berikutnya dan instrumen memuat kolom saran. Setiap tahun.
6	Perlu keterlibatan pengguna dalam pengembangan kurikulum	Menyelenggarakan forum pengguna lulusan (focus group discussion) setiap tahun dan melibatkan perwakilan pengguna dalam peninjauan kurikulum serta penyusunan kuliah tamu dan magang.	Dekan; Ketua Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu	Minimal satu forum per tahun dengan notulen dan rencana tindak. Setiap tahun.

Sumber: rumusan penyusun berdasarkan hasil analisis Bab II.

3.3 Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan tindak lanjut dipantau melalui siklus penjaminan mutu: penetapan target, pelaksanaan program, evaluasi hasil, pengendalian penyimpangan, dan peningkatan standar. Mekanisme pemantauan yang diusulkan adalah:

1. Penanggung jawab setiap program menyampaikan laporan kemajuan pada akhir setiap semester kepada Ketua Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu.
2. Hasil pelaksanaan dibahas dalam rapat tinjauan manajemen Fakultas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

3. Efektivitas tindak lanjut diukur melalui survei kepuasan stakeholder berikutnya dengan membandingkan skor aspek prioritas terhadap hasil laporan ini.
4. Hasil evaluasi dijadikan masukan bagi peninjauan kurikulum dan rencana strategis Fakultas.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Stakeholder menilai alumni Program Studi Sarjana Hukum FH UBB tahun lulus 2023 berada pada kategori Sangat Baik, dengan rata-rata skor 3,43 dan tingkat kepuasan 96,6% (penilaian Baik dan Sangat Baik). Tidak ada penilaian pada kategori Kurang.
2. Kekuatan alumni terletak pada aspek etika, komunikasi, kerja sama tim.
3. Aspek yang paling perlu ditingkatkan adalah bahasa asing dengan rata-rata skor 2,93, diikuti pengembangan diri (3,25).
4. Penilaian relatif merata di seluruh jenis instansi, sehingga kompetensi alumni dinilai memadai di berbagai bidang pekerjaan.
5. Rencana tindak lanjut telah disusun untuk memperbaiki aspek prioritas, mempertahankan aspek unggulan, dan memperkuat kualitas survei serta keterlibatan pengguna lulusan.

4.2 Saran

1. Program Studi hendaknya memprioritaskan penguatan bahasa asing dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan, serta memantau capaiannya setiap tahun.
2. Fakultas perlu menetapkan penanggung jawab dan jadwal yang jelas untuk setiap tindak lanjut pada Tabel 3.1.
3. Unit tracer study perlu meningkatkan jumlah dan keterwakilan responden, serta menambahkan pertanyaan terbuka agar umpan balik pengguna lebih kaya dan dapat ditindaklanjuti.
4. Hasil laporan ini disebarluaskan kepada pimpinan, dosen, alumni, dan mitra pengguna lulusan sebagai bentuk akuntabilitas dan ajakan untuk berkontribusi.
5. Survei dilaksanakan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar perkembangan antarangkatan dapat dibandingkan.

Demikian laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan mutu lulusan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung.

LAMPIRAN

Daftar Instansi Responden Survei Alumni Tahun Lulus 2023

No	Nama Instansi (sebagaimana tercatat)	Jenis Instansi
1	Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bangka Belitung	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
2	Kejaksaan Negeri Bangka Barat	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
3	PT. TRUE Finance	Perbankan dan Lembaga Keuangan
4	Sekretariat DPRD Kab. Bangka Barat	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
5	Kantor Desa	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
6	CV. Cipta Alam Niaga	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
7	PT. SEJAHTERA MITRAJAYA MANDIRI	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
8	Warkot bukan sekedar warkop	Wirausaha dan Usaha Mandiri
9	Kantor Desa Tumbak Petar	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
10	PT BFI FINANCE	Perbankan dan Lembaga Keuangan
11	Kejaksaan Negeri Belitung Timur	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
12	PT Mulia Astara Nusantara	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
13	Kantor Pertanahan Kabupaten Bangka Barat	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
14	Bank Syariah Pangkalpinang	Perbankan dan Lembaga Keuangan
15	PT. Nusa Surya Ciptadana	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
16	PT SKI (MAYORA INDAH TBK)	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
17	PT Mitra Stania Prima	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
18	PT Widha Wisesa Abadi	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
19	Matcha Mate	Wirausaha dan Usaha Mandiri
20	Usaha Keluarga	Wirausaha dan Usaha Mandiri
21	Usaha Sendiri	Wirausaha dan Usaha Mandiri
22	Usaha Cabe	Wirausaha dan Usaha Mandiri
23	BUMN PT Inhutani V	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
24	Pengacara	Profesi Hukum
25	FHP LAW OFFICE	Profesi Hukum

No	Nama Instansi (sebagaimana tercatat)	Jenis Instansi
26	PT BSSP ESTATE	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
27	Bank Mandiri Cabang Sungailiat	Perbankan dan Lembaga Keuangan
28	Lapas kelas IIa pangkalpinang	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
29	Lapas Kelas II A Pangkalpinang	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
30	CV. Terase sejahtera mandiri	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
31	Pizza Hut	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
32	Travel	Wirausaha dan Usaha Mandiri
33	CV BABEL KARYA BERSAMA	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
34	PT. MENARA NUSANTARA PERSADA	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
35	dFim@ssociates	Profesi Hukum
36	PTUN Pangkalpinang	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
37	GIAS	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
38	Kantor Hukum Fauzan Hakim & Partner	Profesi Hukum
39	Lapas Kelas IIA Pangkalpinang	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
40	LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA PANGKALPINANG	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
41	Media&Foto	Wirausaha dan Usaha Mandiri
42	Bank Sinar Mas	Perbankan dan Lembaga Keuangan
43	Kantor Kejati kep babel	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
44	Kantor hukum Apri sunarsi S.H., MH &PARTNER	Profesi Hukum
45	Bank Sumsel Babel	Perbankan dan Lembaga Keuangan
46	Bank BRI Cabang Sungailiat (Junior Associate Mantri)	Perbankan dan Lembaga Keuangan
47	PT.Calispo Jaya Abadi	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
48	el PDKP	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
49	RS Almah Sudirman Belitung	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
50	PT Haleyora Powerindo	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
51	PANWASCAM TUKAK SADAI	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
52	Bank BRI	Perbankan dan Lembaga Keuangan

No	Nama Instansi (sebagaimana tercatat)	Jenis Instansi
53	Firma Hukum Swasta	Profesi Hukum
54	PT. BPRS Harta Insan Karimah	Perbankan dan Lembaga Keuangan
55	PT Babelpedia Nusantara	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya
56	Universitas Bangka Belitung	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
57	usaha pribadi	Wirausaha dan Usaha Mandiri
58	TVRI Bangka	Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara
59	Informa	Perusahaan Swasta, BUMN Non-Keuangan, dan Lembaga Lainnya